

**PERANAN KOMUNITAS DALAM MENANGANI  
KASUS KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN  
(Studi Kasus Pada 3 Komunitas Anti Kekerasan di Kota  
Padang)**

**SKRIPSI**

**Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana Antropologi  
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Andalas**



**Pembimbing I: Dr. Sri Setiawati, M.A  
Pembimbing II : Sri Meiyenti, S.Sos, M.Si**

**JURUSAN ANTROPOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG 2020**

## INTISARI

**Meli Sakinah, 1410821008. Jurusan Antropologi Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2020. Judul: Peranan Komunitas dalam Menangani Kasus Kekerasan terhadap Perempuan, Studi Kasus Pada 3 Komunitas Anti Kekerasan di Kota Padang.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya kasus kekerasan terhadap perempuan yang diberitakan oleh media. Baik media cetak maupun media elektronik. Di Kota Padang kasus kekerasan jumlahnya terhadap perempuan mengalami peningkatan. Ada beberapa komunitas yang menangani kasus tersebut. Komunitas-komunitas ini berdiri di bawah naungan Nurani Perempuan. Penelitian ini fokus menjelaskan latar belakang dan peranan komunitas anti kekerasan dalam menangani kasus kekerasan terhadap perempuan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan latar belakang komunitas anti kekerasan di Kota Padang dan mendeskripsikan peranan komunitas anti kekerasan dalam menangani kasus kekerasan terhadap perempuan.

Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif yang menggunakan teknik pengumpulan data studi kepustakaan, observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Sedangkan pemilihan informan dilakukan dengan cara *purposive sampling*, yaitu sebelum melakukan penelitian peneliti telah menetapkan kriteria tertentu yang dianggap relevan. Dalam tekniknya, informan dibagi menjadi informan kunci dan informan biasa. Selain itu, pada penelitian ini nama informan disamarkan dan usia korban dirahasiakan untuk alasan keamanan dan etika sosial penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunitas anti kekerasan lahir dari banyaknya kasus kekerasan yang ada di wilayah berdirinya komunitas. Tujuan dari adanya komunitas ini agar lebih mudahnya kasus kekerasan dilaporkan dan ditangani. Selanjutnya sebagai komunitas anti kekerasan yang ada di Kota Padang terdapat beberapa peranan dalam menangani kasus kekerasan terhadap perempuan yakni pendampingan, penanganan, dan pemulihan. Kemudian ditambah dengan peranan edukasi dan pemberdayaan. Dalam melaksanakan peranannya ini komunitas bekerjasama dengan lembaga terkait dengan kasus kekerasan terhadap perempuan. Kasus-kasus yang tidak mampu ditangani maka dirujuk ke lembaga tertentu yang sesuai dengan kasus. Untuk anggota komunitas yang melakukan pendampingan terhadap korban adalah anggota komunitas yang telah mendapatkan pendidikan dan pelatihan terkait dengan peranan komunitas terhadap korban.

**Kata Kunci: Peranan, Komunitas Anti Kekerasan, Perempuan.**